

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecenderungan kecurangan akuntansi telah menarik banyak perhatian dunia dan menjadi isu yang sangat penting di mata pelaku bisnis (Zainal, 2013). Kecenderungan kecurangan akuntansi (KKA) ditandai dengan adanya tindakan dan kebijakan menghilangkan atau menyembunyikan informasi yang sebenarnya untuk tujuan manipulasi. KKA dipilih karena menjanjikan keuntungan yang lebih besar bagi para penanggung jawab penyusunan laporan keuangan perusahaan, seperti manajer keuangan ataupun auditor eksternal. Namun demikian, banyak juga pihak tidak menyetujui tindakan KKA ini (Thoyibatun, 2009). Umumnya, KKA terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada, misalnya, karena perusahaan ingin agar laporan keuangannya terlihat baik. Selain itu, perusahaan juga ingin mengurangi persepsi di mata para calon investor bahwa perusahaannya beresiko (Jalinan Akuntabilitas Instansi, 2012). Individu mungkin mempunyai insentif untuk melakukan kecurangan, dan rasionalisasi untuk melakukannya jika memiliki kesempatan. Meskipun kecurangan tidak akan terjadi tanpa adanya kapabilitas untuk melakukan kecurangan, namun kecurangan justru akan terjadi jika individu yang bersangkutan mampu dan mau melakukannya (Carcello dan Hermanson, 2008).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa KKA dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti: sistem pengendalian internal

(Wilopo, 2006), sistem kompensasi (Kusumasturi dan Meiranto, 2008) dan moralitas manajemen (Randa dan Meliana, 2009). Dengan menggunakan sudut pandang *agency theory*, dapat diketahui bahwa ketiga faktor tersebut terdapat adanya ketidaksamaan tujuan dan kepentingan diantara dua pihak, yaitu *principal* dan *agent* (Wilopo, 2006). *Principal* merupakan pihak yang memberikan wewenang kepada pihak lain (*agent*). Manajer sebagai *agent* yang mengelola perusahaan tentunya lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham (*principal*), sehingga ada kemungkinan besar agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* (Jensendan Meckling, dalam Rahmawati, 2012).

Pengendalian internal merupakan perwujudan dari keseluruhan kegiatan di dalam organisasi yang harus dilaksanakan untuk mencapai tiga tujuan utama, yaitu: kehandalan laporan keuangan, pengendalian operasional yang efektif dan efisien, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Hermiyetti, dalam Jayanti dan Rasmini, 2013). Manajer sebagai *agent* yang bertanggungjawab kepada pemegang saham (*principal*) tentunya harus mampu menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian (Herman, 2008). Sebagaimana penelitian Wilopo (2006) menjelaskan bahwa pengendalian internal yang efektif mampu mengurangi KKA.

Kompensasi merujuk pada imbalan yang dibayarkan kepada karyawan atas jasa yang mereka sumbangkan kepada pekerjanya, baik dalam bentuk uang atau bukan dalam bentuk uang, seperti karir, jaminan sosial, atau bentuk-bentuk lain yang menimbulkan kepuasan kerja (Bangun, 2012: 255). Adanya pemberian kompensasi yang sesuai dipercaya dapat mengurangi bentuk kecurangan akuntansi, dimana setiap individu dalam perusahaan diharapkan telah mendapatkan kepuasan dari kompensasi tersebut (Kusumastuti dan Meiranto, 2012). Penelitian Randa dan Meliana (2009) juga menunjukkan bahwa semakin memadai kompensasi yang diberikan, maka kecenderungan manajer untuk melakukan kecurangan akuntansi akan semakin rendah.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan (Randa dan Meliana, 2009). Manajemen berorientasi pada peraturan yang berlaku, sehingga ketaatan aturan akuntansi dapat membentuk moralitas manajemen yang tinggi dan dapat menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen (Adelin dan Fauzihardani, 2013). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi moralitas manajemen, maka manajemen akan semakin memperhatikan kepentingan yang lebih luas dan universal daripada kepentingan perusahaan semata, terlebih kepentingan pribadinya. Dengan demikian, manajemen akan semakin berusaha menghindari diri dari kecenderungan kecurangan akuntansi (Wilopo, 2006).

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengetahui persepsi penanggung jawab penyusunan laporan keuangan, yaitu manajer keuangan, pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas (PT) yang beroperasidi Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas (PT) yang beroperasi di Surabaya, dengan jumlah populasi sebanyak 107 perusahaan (Disperindag, 2014) Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas (PT) yang beroperasi di Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas (PT) yang beroperasi di Surabaya?
2. Apakah sistem kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas (PT) yang beroperasi di Surabaya?
3. Apakah moralitas manajemen berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas (PT) yang beroperasi di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas (PT) yang beroperasi di Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas (PT) yang beroperasi di Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas (PT) yang beroperasi di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis atau penelitian lebih lanjut di masa depan, khususnya mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, sistem kompensasi dan moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk menentukan kebijakan bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan kepercayaan pemegang saham dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, perbaikan sistem kompensasi dan peningkatan moral manajemen perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman, sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibuat sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan secara singkat mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, sistem kompensasi, moralitas manajemen dan kecenderungan kecurangan akuntansi, hipotesis penelitian serta kerangka berpikir penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan secara singkat mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan secara singkat mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir penelitian yang memuat simpulan, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian, yang diharapkan dapat memberikan masukan bermanfaat kepada perusahaan maupun bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis di masa depan.

